

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien kritis yang terpasang ventilasi mekanik dan mendapatkan nutrisi enteral melalui NGT yaitu Ny. H dengan diagnosa medis Post total tyroidectomi dan impending airway obstruction, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian yang dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2024 didapatkan kondisi bahwa pasien masih terpasang ventilasi mekanik, dengan mengalami peningkatan sekresi sputum konsistensinya kental berwarna kekuningan, pasien takipnea dengan frekwensi nafas sampai dengan 30x/i terdapat ronkhi pada saat auskultasi, peningkatan frekwensi nadi sampai 109x/i, serta pasien juga mengalami peningkatan volume residu lambung.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada masalah pasien yaitu: bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan nafas dan adanya benda asing di jalan nafas, kemudian gangguan pertukaran gas berhubungan dengan ketidakseimbangan ventilasi perfusi serta risiko defisit nutrisi dibuktikan dengan ketidakmampuan mengabsorpsi nutrisi.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan adalah manajemen jalan nafas, manajemen ventilasi mekanik dan pemberian makanan enteral.

4. Implementasi keperawatan yang berbasis EBN yang diterapkan ke pasien adalah penerapan pijat perut untuk menurunkan volume residu lambung.
5. Hasil evaluasi setelah dilakukan implementasi keperawatan didapatkan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif masih teratasi sebagian dan masalah keperawatan gangguan pertukaran gas juga masih teratasi sebagian, pada masalah keperawatan yang sudah teratasi adalah masalah keperawatan risiko defisit nutrisi, dengan penerapan EBN pijat perut.
6. Setelah dilakukan intervensi pijat perut yang diterapkan terhadap lima orang pasien kritis yang terpasang ventilasi mekanik yang dirawat di ICU Tulip, dan pelaksanaan pijat perut yang diberikan sebanyak dua kali sehari selama tiga hari berturut-turut, di dapatkan hasil bahwa terapi pijat perut secara signifikan dapat menurunkan volume residu lambung.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Penulisan laporan ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi dan acuan bagi perawat untuk mengembangkan diri dan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan terhadap pasien kritis khususnya dalam menerapkan intervensi pijat perut untuk menurunkan volume residu lambung pada pasien kritis yang terpasang ventilasi mekanik dan yang mendapatkan nutrisi enteral melalui selang NGT.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pengembangan keilmuan keperawatan kritis dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien kritis yang terpasang ventilasi mekanik dan mendapatkan nutrisi enteral melalui selang NGT yang mengalami peningkatan residu lambung dapat diturunkan dengan menggunakan intervensi pijat perut.

3. Bagi Ruang Rawatan

Penulisan laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam upaya mengembangkan pemberian asuhan keperawatan untuk mengatasi masalah peningkatan volume residu lambung yang sering terjadi pada pasien kritis yang terpasang ventilasi mekanik yang mendapatkan nutrisi enteral melalui NGT dengan pemberian intervensi pijat perut.

4. Bagi Manajemen Pelayanan

Penulisan karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dari manajemen rumah sakit untuk setuju dalam penerapan terapi pijat perut untuk mengurangi volume residu lambung pada pasien kritis yang terpasang ventilasi mekanik, dan menjadi acuan dalam pembuatan standar operasional prosedur (SOP) pijat perut.

